

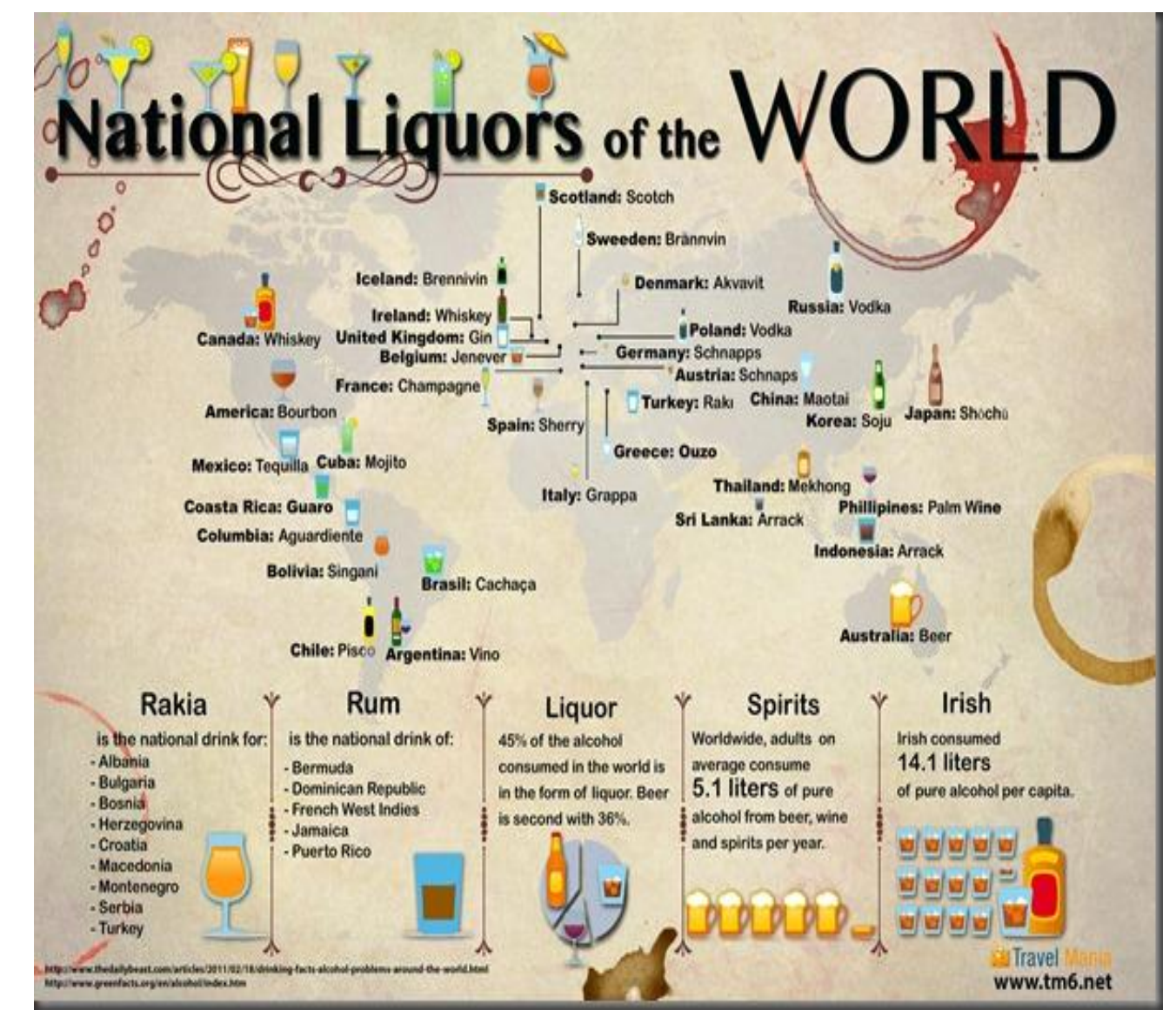


Minuman Beralkohol dan Kesehatan Masyarakat

Wildan Akbar

Latar Belakang :

Menurut WHO secara global penggunaan alkohol yang berakibat buruk menyebabkan kurang lebih 3.3 juta kematian per tahunnya yang berhubungan dengan konsumsi minuman beralkohol. Kebiasaan mengkonsumsi minuman beralkohol merupakan tantangan bagi kesehatan masyarakat, penggunaan minuman beralkohol secara berkepanjangan dapat menimbulkan berbagai masalah yang terkait dengan kesehatan. Masalah alkohol semakin meningkat selama beberapa tahun terakhir di Indonesia, kemajuan substansial terjadi dalam pemahaman kita tentang masalah minuman beralkohol sebagai ancaman bagi semua, atau istilah teknisnya “pecandu alkohol” yang terus meningkat. Saat ini, banyak terjadi penyalahgunaan alkohol yang terjadi di masyarakat dan hal ini menjadi tugas tenaga kesehatan antara lain untuk menyembuhkan dan menemukan dasar sebagai kunci pengobatan serta pencegahan bagi alkoholisme.



OPLOKAN.. PENGANTAR KEMATIAN

Ketidakmampuan orang mengakses minuman keras, membuat **banyak orang mengoplos minuman sendiri** yang murah meriah

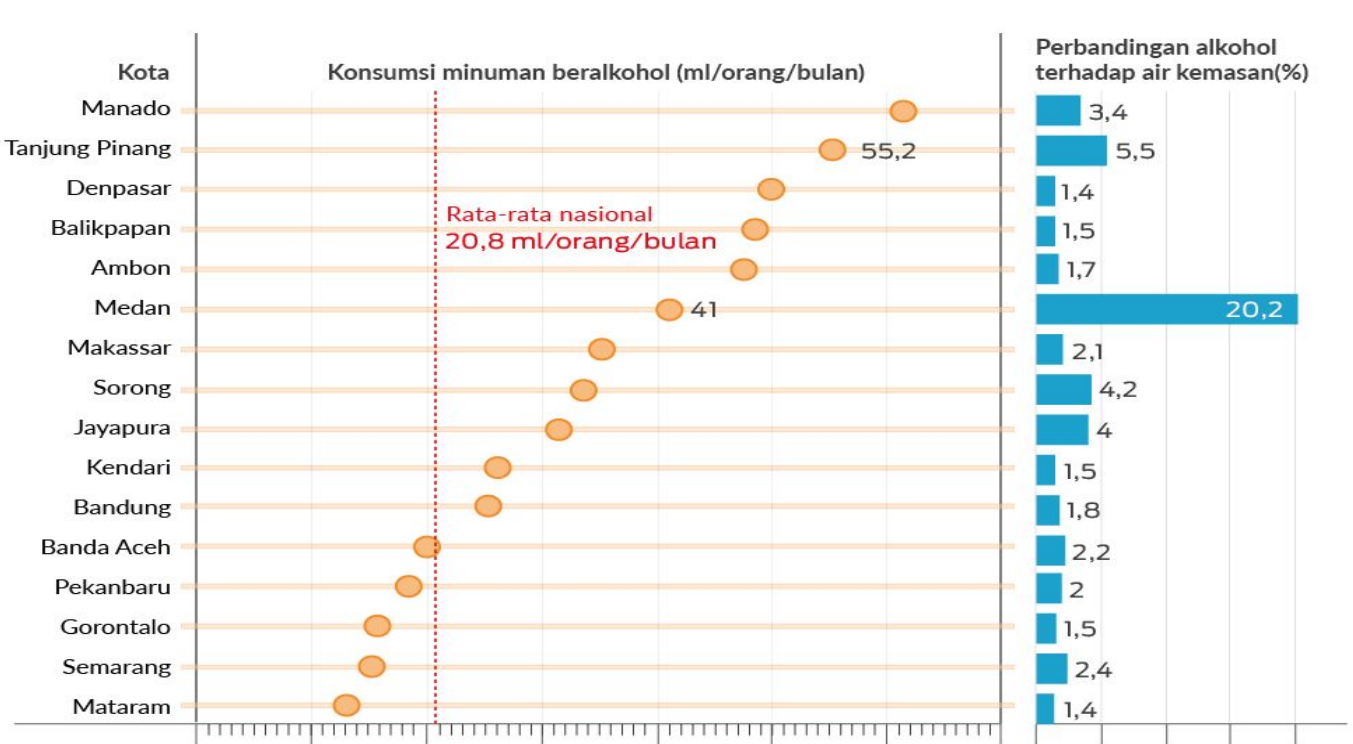
- ▶ Anggur + bir
- ▶ Anggur + minuman berkarbonasi
- ▶ Minuman beralkohol + spiritus + metanol
- ▶ Harga jual: **Rp. 15.000 - Rp. 20.000**



Sumber: Berbagai Sumber - K12
[pinterpolitik.com](#) | [pinterpolitikdotcom](#) | [pinterpolitik](#) | [pinterpolitik](#)

Metode :

Metode penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, penelitian ini terletak pada fenomena masa kini atau dinamika yang sedang berlangsung dalam suatu setting tertentu dengan konteks kehidupan nyata.



*Data Kota Padang dan Bandar Lampung tidak tersedia
 *Rata-rata konsumsi per orang tiap bulan
 Sumber: Survei Sosial dan Ekonomi BPS, Maret 2016 (diolah)
 lokadata Oleh Beritagar.id

Hasil :

Kegiatan yang dilakukan oleh pihak terkait baik Pemerintah dan instansi terkait seperti preventif dan promotif yang dilakukan untuk mencegah dampak negatif yang di akibatkan oleh mengkonsumsi minuman beralkohol antara lain dengan sosialisasi, pemajangan spanduk atau pamflet yang berisi ajakan untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol atau kegiatan yang bersifat pencegahan lainnya. Namun hal ini tidak terlalu berdampak kepada masyarakat untuk tidak lagi mengkonsumsi minuman beralkohol perlunya identifikasi pesan tambahan yang mungkin lebih bermafaat bagi masyarakat. Serta tidak ada ketegasan dari Pemerintah daerah atau instansi terkait dalam pengendalian peredaran minuman beralkohol. Sikap pemerintah masih sebatas melakukan pengawasan dan pengendalian pada minuman beralkohol, belum sampai tahap larangan. Apakah melarang akan lebih baik daripada sekadar pembatasan ?



Kesimpulan :

Pembuatan larangan komprehensif pada berbagai jenis media (misalnya, televisi, radio, papan reklame) serta media sosial seperti facebook dan lainnya bisa menjadi media untuk memberitahukan kepada masyarakat tentang bahayanya minuman beralkohol terhadap kesehatan bagi diri sendiri dan orang lain. Kemudian hal ini perlu keterlibatan semua pihak untuk melaksanakan pengawasan pada peredaran minuman beralkohol.



Referensi :

Burke, M., Kraut, R., & Marlow, C. (2011). Social capital on Facebook: Differentiating uses and users. *Proceedings of the 2011 Annual Conference on Human Factors in Computing Systems* (pp. 571–580). New York: ACM. doi:10.1145/1978942.1979023 CrossrefGoogle Scholar

Ferreira-Borges C, Dias S, Babor T, Esser MB, Parry CD. 2015. *Alcohol and public health in Africa: Can we prevent alcohol-related harm from increasing?* Addiction 110: 1373–79

Holm AL, Veerman L, Cobiac L, Ekholm O, Diderichsen F. 2014. *Cost-effectiveness of preventive interventions to reduce alcohol consumption in Denmark.* PLOS ONE 9: e88041

Larimer ME, Cronce JM., 2007. "Identification, prevention and treatment revisited: individual-focused college drinking prevention strategies 1999–2006,." Addictive Behaviors. 2007;vol. 32(no. 11):2439–2468. [PubMed]

Reimuller, A., Hussong, A., & Ennett, S. T. (2011). *The influence of alcohol-specific communication on adolescent alcohol use and alcohol-related consequences.* Prevention Science, 12(4), 389–400.

Room, R., Babor, T., & Rehm, J. 2005., *Alcohol and public health.* The lancet, 365(9458), 519-530..

World Health Organization. *The Global Status Report on Alcohol and Health., 2014.* Geneva: WHO Press 2014.